## **ABSTRAK**

Eka Miftakhul Jannah, (E032212029), INTERAKSI SOSIAL ANTARSISWA MUSLIM DENGAN NON MUSLIM DI SMA KARTIKA IV-3 SURABAYA.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang: (1) Bagaimana bentuk interaksi antarsiswa muslim dengan non muslim di SMA Kartika IV-3 Surabaya, (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antarsiswa muslim dengan non muslim di SMA Kartika IV-3 Surabaya, dan; (3) Apa hambatan-hambatan dalam interaksi siswa muslim dengan siswa non muslim di lingkungan SMA Kartika IV-3 Surabaya dan bagaimana upaya mengatasinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan diskriptif analisis. Lokasi penelitian ini yaitu SMA Kartika IV-3 Surabaya. Subjek penelitian yaitu siswa muslim dan siswa non muslim sedangkan informan penelitian terdiri tiga guru, dua guru dari masing-masing agama yaitu guru agama islam dan guru agama kristen dan guru bahasa Indonesia yang beragama kristen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi data. Analisis data mencakup 3 hal yaitu temuan data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk interaksi yang terjalin antara siswa muslim dengan siswa non muslim yaitu diskusi, rapat rutin dalam organisasi, persaingan dalam hal akademik dan pertikaian antar siswa baik dalam hal mata pelajaran maupun di luar mata pelajaran, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi siswa muslim dan siswa non muslim yaitu adanya pemberian mata pelajaran masing-masing agama, adanya aturan sekolah yang mewajibkan siswa mengikuti kegiatan halal bi halal, serta adanya tujuan pribadi dari masing-masing siswa, (3) hambatan dalam interaksi antara siswa muslim dan siswa non muslim yaitu adanya perbedaan sikap siswa seperti perbedaan sikap siswa muslim dan siswa non muslim dalam kegiatan kerja kelompok, sifat pemalu atau sulit bergaul dan adanya konflik antar siswa. Upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan membuat peraturan dan sanksi bagi siswa yang terlibat dalam kegiatan kerja kelompok, mengajak siswa yang sulit bergaul untuk melakukan kegiatan bersama, dan melibatkan peran guru sebagai penengah konflik. Hasil temuan di lapangan yang telah dipaparkan menunjukkan kesesuaian dengan asumsi teori aksi dari Talcott Parsons yang menjelaskan bahwa dalam bertindak, manusia juga menggunakan cara, teknik, prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menyelesaikan tugas kelompok, membahas masalah organisasi, menjatuhkan nilai teman, memperkuat solidaritas di antara siswa serta untuk menyelesaikan konflik, siswa muslim dan siswa non muslim mempunyai cara-cara tertentu yang dianggap tepat.

Kata Kunci: Interaksi, Muslim-Non Muslim